

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Pendekatan

Model desain penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:16) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

1.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Menurut Resseffendi (2011:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotensis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti dengan pendekatan kuantitatif.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2012:6) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner dan wawancara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode penelitian verifikatif.

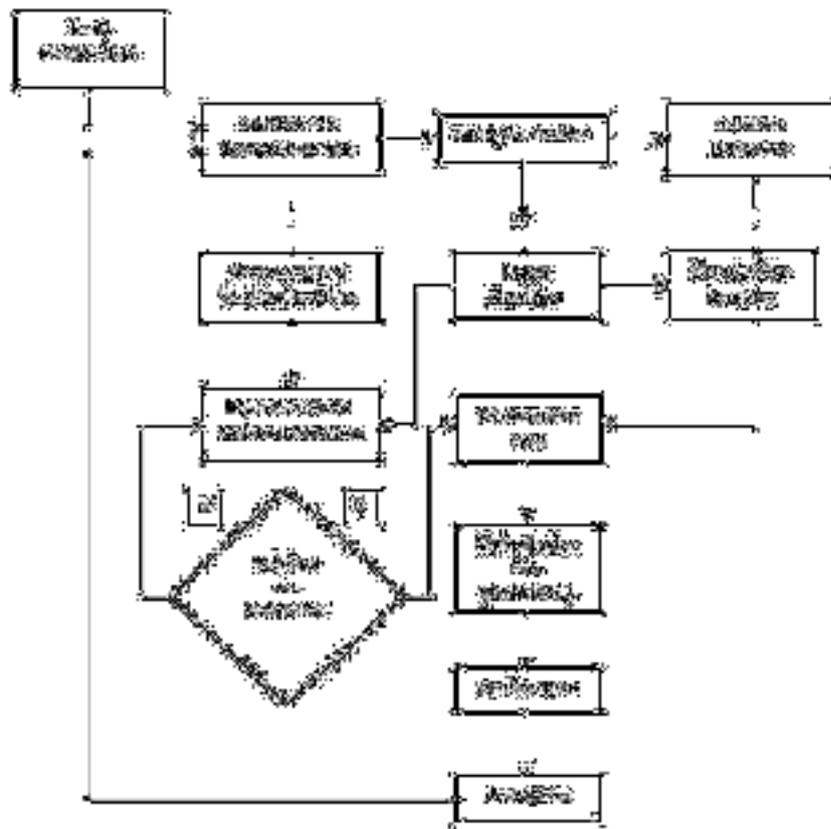
Metode deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang sering digunakan pada penelitian yang menjelaskan untuk suatu kejadian. Seperti yang

dikemukakan oleh Sugiyono (2011:11) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan yang terjadi saat ini dengan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian verifikatif ini selain data yang diperoleh dilapangan dapat dicek hasil kebenarannya dari hasil penelitian.

1.1.3 Desain Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya atau cara menjelaskan hasil penelitiannya yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian asosiasi. Menurut Sugiyono (2017:11) penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih. Sedangkan penelitian asosiasi menurut Sugiyono (2018:63) adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan di lokus penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, selengkapnya dapat dilihat dalam desain penelitian yang dilakukan.



Gambar 1.1 Desain Penelitian

Sumber: Fadli, Uus MD 2021, (Diolah penulis)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema atau variabel yang akan di teliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.

7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis jalur, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data.

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi seluruh populasi yang menjadi objek penelitian.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Central Pangan Pertiwi Cikampek Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pembahasan tentang Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Central Pangan Pertiwi.

1.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan selesai pada karyawan PT. Central Pangan Pertiwi Cikampek dengan jadwal kegiatan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian
Tahun 2021-2022**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan										
		Ag	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
		21	21	21	21	21	22	22	22	22	22	22
1	Pengurusan Izin	■										
2	Pengambilan Data	■										
3	Pembuatan Proposal		■	■								
4	Bimbingan Proposal				■	■						
5	Seminar Proposal						■					
6	Kuisisioner							■				
7	Pendataan kuisisioner							■				
8	Analisis data								■			
9	Bimbingan skripsi									■	■	
10	Sidang skripsi											■

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

1.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) definisi operasional variabel ialah suatu atribut atau sifat maupun nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional yaitu mengoperasionalisasi variabel yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu tiga variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat/tergantung).

1.3.1 Definisi Operasional Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Seperti indikatornya dijelaskan menurut Sedarmayanti (2013:26) yaitu:

1. Peralatan kerja
2. Penerangan atau cahaya
3. Suhu udara
4. Keamanan kerja.
5. Hubungan dengan atasan
6. Hubungan dengan sesama rekan kerja

Skala pengukuran variabel Stres kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan dari responden dengan teknik pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kisaran jawaban yaitu: (1= “sangat tidak baik”, 2= “tidak baik”, 3= “cukup baik”, 4= “baik”, 5= “sangat baik”).

1.3.2 Defenisi Operasional Stres Kerja (X₂)

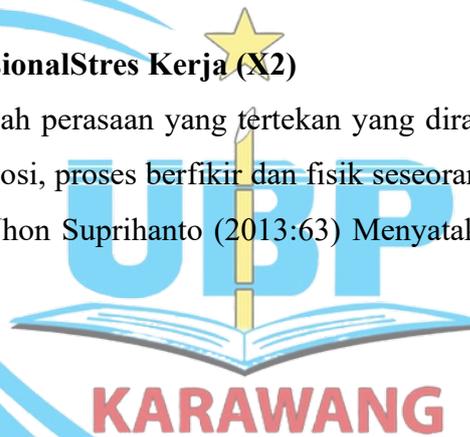
Stress kerja adalah perasaan yang tertekan yang dirasakan oleh seseorang yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan fisik seseorang dalam menghadapi pekerjaannya. Menurut Jhon Suprihanto (2013:63) Menyatakan bahwa stres kerja diukur melalui :

1. Penyebab fisik
2. Beban kerja
3. Sifat pekerja
4. Kebebasan
5. Masalah pribadi

Skala pengukuran variabel negatif stres kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan dari responden dengan teknik pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kisaran jawaban yaitu: (5= “sangat tidak baik”, 4= “tidak baik”, 3= “cukup baik”, 2= “baik”, 1= “sangat baik”).

1.3.3 Defenisi Operasional Kinerja (Y)

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya dalam organisasi yang dapat di ukur melalui tiga faktor yaitu kemampuan yang di miliki, peran dalam perusahaan, serta tingkat motivasi karyawan tersebut.



Dimensi dan indikator yang digunakan penulis berdasarkan teori dari John Miner yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2017:70) yaitu:

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas kerja
3. Kerjasama
4. Tanggung jawab
5. Inisiatif

Skala pengukuran variabel Stres kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan dari responden sengan teknik pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kisaran jawaban yaitu: (1= “sangat tidak baik”, 2= “tidak baik”, 3= “cukup baik”, 4= “baik”, 5= “sangat baik”).

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:80) menjelaskan mengenai pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada pt central pangan pertiwi sebanyak 145 orang.

1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan ukuran sample dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Juliandi,dkk (2015:59)

Dimana :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

E = Tarif Kesalahan (erros) sebesar 5%

Dari rumus berikut jumlah sampel (n) Adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{145}{1 + (145(5\%)^2)}$$

$$n = \frac{145}{1 + (145 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{145}{1 + 0,3625}$$

$$n = 106$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 106 orang.

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015).

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data-data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dalam arti sebenarnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif berupa laporan hasil packing periode agustus 2021 pada PT. Central Pangan Pertiwi.

Adapun sumber data menurut Sugiyono (2016:156) yang peneliti perlukan yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini, yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuisioner yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari karyawan pt central pangan pertiwi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara instansi-instansi perusahaan yang terkait erat dengan penelitian ini atau sumber yang

tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data yang biasanya melalui perantara lewat orang lain atau dokumen-dokumen seperti buku, jurnal, artikel, data dari internet dan skripsi penelitian.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang dapat berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya valid, dapat dipercaya dan objektif (sesuai dengan kenyataan).

1. Angket (Kuesioner)

Juliandi & Irfan (2015:69) Pengumpulan data dalam instrumen ini menggunakan angket (kuesioner) adalah pertanyaan-pertanyaan yang di susun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti yang ditunjukkan pada karyawan PT. Central Pangan Pertiwi dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist* dimana setiap pertanyaan mempunyai lima opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Skala Pengukuran Likert untuk Variabel Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	1

Tabel 1.3 Skala Pengukuran Likert untuk Variabel Stres Kerja

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	1
Baik (B)	2
Cukup Baik (CB)	3
Tidak Baik (TB)	4
Sangat Tidak Baik (STB)	5

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2016:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada HR PT Central Pangan Pertiwi.

3. Studi Kepustakaan (*Library Reaserch*)

Studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengkaji buku-buku ataupun sumber bacaan yang lain yaitu sumber yang memiliki relevansi dengan peneliti.

4. Riset Internet (*Online Reaserch*)

Teknik pengumpulan data ini berasal dari situs-situs atau *website* yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.



1.5.3 Instrumen Penelitian **KARAWANG**

Menurut Arikunto (2019:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian memiliki 2 (dua) jenis pengukuran, yaitu validitas dan reliabilitas. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.

Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dengan menggunakan kuisisioner yang berisi tentang setiap variabel yang digunakan baik variabel terikat maupun variabel bebas.

Tabel 1.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuisisioner
Lingkungan Kerja (Sedarmayanti 2013:26)	Lingkungan kerja fisik	Peralatan kerja	Ordinal	1,2,3
		Penerangan atau cahaya		4,5
		Suhu udara		6,7
		Keamanan kerja		8,9,10,11,12
	Lingkungan kerja non fisik	Hubungan dengan atasan	Ordinal	13
		Hubungan dengan sesama rekan kerja		14,15
Stres Kerja (Jhon Suprihanto 2013:63)	Penyebab fisik	Kebisingan	Ordinal	1
		Kelelahan		2
		Penggeseran kerja		3
		Jetlag		4
		Suhu dan kelembaban		5
	Beban kerja	Terlalu banyak pekerjaan	Ordinal	6
		Waktu penyelesaian pekerjaan terlalu singkat		7
		Jenis pekerjaan terlalu sulit		8
	Kebebasan	Tidak ada pengawasan	Ordinal	9
		Standard kualitas terlalu rendah		10
	Masalah pribadi	Tanggung jawab kerja terlalu ringan	Ordinal	11
		Adanya masalah dengan atasan		12
		Adanya masalah dengan rekan kerja		13
		Adanya masalah dengan bawahan		14
	Kinerja Karyawan (Anwar Prabu Mangkunegara 2017:70)	Kualitas Kerja	Kerapihan	Ordinal
Ketelitian			2	
Kehandalan			3	
Kuantitas Kerja		Ketepatan waktu	Ordinal	4
		Hasil Kerja		5,6
		Kepuasan Kerja		7
Kerjasama		Jalinan kerja sama	Ordinal	8,9
		Kekompakan		10
Tanggung Jawab		Rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan		11

Tabel 1.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuisisioner
		Pemanfaatan sarana dan prasarana	Ordinal	12
	Inisiatif	Kemandirian	Ordinal	13
		Kemampuan dalam bekerja		14,15

Sumber: Penelitian (2021)

1.6 Analisis Data

1.6.1 Uji Instrumen Data

1.6.1.1 Uji Validitas

Juliandi & Irfan (2015:76) Uji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika hasilnya valid, berarti instrumen yang digunakan adalah instrumen yang tepat dan benar, sehingga data yang dikumpulkan dari instrumen tersebut juga merupakan data yang tepat sebagai bahan analisis data selanjutnya.

Pengujian validitas tiap instrumen bebas dengan cara mengkolerasikan tiap butir pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, pengukuran uji validitas menggunakan bantuan SPSS. Jika nilai faktor loading > 0.05 maka indikator yang dimaksud valid dan signifikan dalam mengukur suatu instrumen, namun sebaliknya jika nilai faktor loading < 0.05 maka indikator yang dimaksud tidak valid dan tidak dapat mengukur suatu instrumen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Jualindi, dkk (2015:77)

Dimana :

n = banyaknya pengamatan

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan butir x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan butir y

$(\sum xi^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan butir x

$(\sum yi^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan total skor y

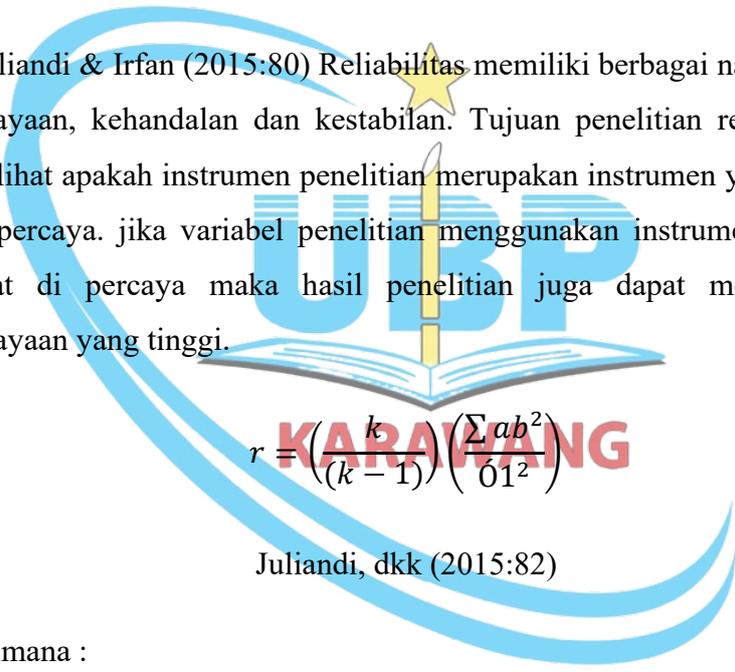
$(\sum xi^2)$ = Kuadrat jumlah pengamatan total skor x

$\sum xiyi$ = Jumlah hasil kali butir x dengan total skor y

Tujuan dari dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur ketepatan suatu instrumen penelitian atau dengan kata lain bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan yang digunakan dapat menguji suatu model dalam penelitian ini.

1.6.1.2 Uji Reliabilitas

Juliandi & Irfan (2015:80) Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan dan kestabilan. Tujuan penelitian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat di percaya. jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat di percaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.


$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum ab^2}{O1^2} \right)$$

Juliandi, dkk (2015:82)

Dimana :

r = Reabilitas instrumen

$\sum ab$ = Jumlah varians butir

k = Banyaknya butir pertanyaan

$O1^2$ = Varians Total

Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha > 0,6

1.6.2 Uji Keabsahan Data

1.6.2.1 Uji Normalitas

Gujarati, Santoso dan arif dalam Juliandi & Irfan (2015:160) Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis disgonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, metode lain yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Jika dalam sebuah variabel terdapat sebaran data yang tidak terdistribusi normal, maka perlu dilakukan penyisihan terhadap data yang tidak terdistribusi normal dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.

1.6.3 Rancangan Analisis

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif yaitu dengan mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi pada subjek penelitian mengenai analisis lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

1.6.3.1 Analisi Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147), metode deskriptif adalah menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini menggunakan skala ordinal untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pt central pangan pertiwi. Dalam penelitian ini untuk

mendapatkan hasil survey yang mengacu kepada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrument dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban (skor=5)

Rentang skala (RS) sebesar:

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 106 orang, menggunakan skala *likert* pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5.

Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

$$= \text{skor terendah} \times \text{jumlah sampel (n)} = 1 \times 106 = 106$$

Perhitungan skala tertinggi:

$$= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah sampel (n)} = 5 \times 106 = 530$$

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$

$$RS = \frac{106(5 - 1)}{5} = 84,8$$

Rentang skala yang didapatkan adalah 84,8 yang dijadikan jarak atau rentangan antara skor skala. Berikut adalah analisis rentang skala yang disajikan kedalam tabel 3.6

Tabel 1.5 Analisis Rentang Skala

Bobot Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Lingkungan Kerja	Stres Kerja	Kinerja Karyawan
1	106-190,8	Sangat tidak baik	Sangat baik	Sangat tidak baik
2	190,8 – 275,6	Tidak baik	Baik	Tidak baik
3	275,6 – 360,4	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik
4	360,4 – 445,2	Baik	Tidak baik	Baik
5	445,2 – 530	Sangat Baik	Sangat tidak baik	Sangat Baik

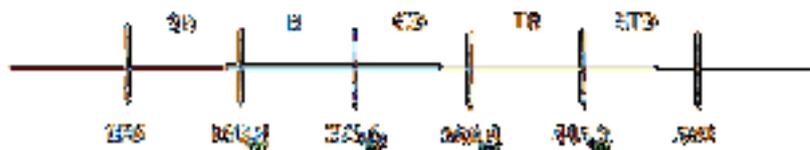
Sumber : Diolah penulis 2021

Berikut adalah rentang skala yang digambarkan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



Gambar 1.2 Bar Scale Lingkungan kerja dan Kinerja Karyawan

Sumber: Diolah penulis 2021



Gambar 1.3 Bar Scale Stres Kerja

Sumber: Diolah Penulis 2021

1.6.3.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017), analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam

penelitian ini analisis verifikatif menggunakan analisis regresi linear berganda. bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pad pt central pangan pertiwi.

1. Transformasi Data

Penelitian ini menggunakan metode transformasi data uji MSI (*Method Of Succesive Interval*), berarti data yang terkumpulkan merupakan skala likert dan perlu diubah menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametik yang mana data setidaknya berskala interval. Data secara statistik, terutama pada statistik parametik (statistik yang tergantung pada distribusi tertentu dan menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter).

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval sebagai berikut (Ridwan & Kuncoro, 2014:30):

1. Pertama, perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan, setelah diisi dan ditabulasi kemudian di proses dengan cara mengelompokkan sesuai dengan alternative jawaban yang ada.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor atau nilai 1,2,3,4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi
3. Menentukan proporsi kumulatif setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Menggunakan tabel distribusi normal hingga hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat curve normal baku.
7. Menentukan *scala value* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Skala} = \frac{(\text{Density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{Area below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus seperti berikut:

$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + (NS \text{ min})$$

1.6.4 Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk momen (*correlation product moment*). Analisis ini merupakan salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = variabel bebas (*Independent*)

Y = variabel terikat (*Dependen*)

Sumber: (Sugiono, 2016:183)

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat digunakan pedoman ketentuan sebagai tabel berikut:

Tabel 1.6 Pedoman memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiono, 2016:184

1.6.5 Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

CD = Koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

Sumber: (Sugiono, 2014:216)

1.6.6 Uji Asumsi Klasik

Peryaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Asumsi klasik yang di maksud terdiri dari:

1.6.6.1 Uji Multikolinieritas

Gujarati, Santoso dan Arif dalam Juliandi&Irfan (2015:161) Digunakan untuk menguji apakah pada regresi di temukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, Jika variabel independen saling berkolerasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonol, sebagai contoh yang di ambil dari kasus regresi X_1, X_2 terhadap Y apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas di lakukan dengan melihat VIF antar variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance 0,10 sama dengan $VIP > 10$.

1.6.6.2 Uji Heteroskedastissitas

Arif dan Gujarati dalam Juliandi & Irfan (2015:61) Heteroskedastisitas di gunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplod antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas anantara lain :

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka titik tidak terjadi heterokedastisitas.

1.6.7 Regresi Linier Berganda

Juliandi & Irfan (2015:160) Analisis regresi ganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Juliandi,dkk (2015:157)

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Stres Kerja

b1 dan b2 = Besaran koefisien regresi dari masing- masing Variabel

1.6.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas dari lingkungan kerja dan stress kerja terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05.

1.6.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Pada uji t atau uji parsial ini digunakan untuk menguji koefisien regresi dengan cara parsial dari variabel bebasnya. Berikut diuraikan mengenai hipotesis yang diajukan sebagai uji t yaitu sebagai berikut:

- Ho : $\beta = 0$, dapat diartikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Ha : $\beta \neq 0$, dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Untuk membandingkan taraf signifikan terdapat kriteria pada saat pengujian di SPSS yaitu sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka **Ho diterima**.
- Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka **Ho ditolak**.

1.6.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau Uji secara simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* dengan variabel *dependen* secara bersamaan akan memiliki pengaruh atau tidak. Uji ini dilakukan serentak atau bersamaan ini tujuannya untuk menguji hipotesis awal mengenai pengaruh variable yaitu (X1) Lingkungan kerja, (X2) Stres Kerja dan (Y) Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat. Berikut diuraikan hipotesis untuk menentukan hasil dari uji f ini yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0) diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu (X1) Lingkungan Kerja, (X2) Stres Kerja dan (Y) Kinerja Karyawan
2. Hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas(X1) Lingkungan Kerja, (X2) Stres Kerja (secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) Kinerja Karyawan. Untuk membandingkan taraf signifikan terdapat kriteria pada saat pengujian di SPSS yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka **Ho diterima**.
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka **Ho ditolak**.

